

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DAN
ADVERSITY QUOTIENT SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATERI POKOK LISTRIK DINAMIS DI KELAS X
SEMESTER II SMA NEGERI 4 BINJAI T.P. 2015/2016**

Rizki Rino Pratama (4123321044)

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Semester II SMA Negeri 4 Binjai yang terdiri dari 5 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *cluster random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 5 kelas secara acak yaitu kelas X 5 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 33 orang dan kelas X 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 33 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu: (1) Tes hasil belajar dalam bentuk esai dengan jumlah 9 soal yang telah dinyatakan valid oleh validator, (2) Lembar observasi *adversity qoutient* yang terdiri atas 20 soal yang telah valid dan (3) Lembar observasi aktivitas belajar siswa. Untuk menguji hipotesis digunakan uji ANAVA Dua Jalur 2X2. Pada desain penelitian ini digunakan pembagian *adversity qoutient* tinggi dan *adversity qoutient* rendah. Hasil uji hipotesis menggunakan ANAVA dengan SPSS 16.0 diperoleh model pembelajaran berbasis masalah memiliki hasil belajar fisika yang lebih baik dari model pembelajaran konvensional, siswa yang memiliki *adversity qoutient* tinggi memiliki hasil belajar fisika yang lebih baik dari siswa yang memiliki *adversity qoutient* rendah serta tidak ada hubungan antara model dengan *adversity quotient*, dapat diartikan bahwa *adversity qoutient* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar fisika dalam model pembelajaran berbasis masalah dan model konvensional.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), *Adversity Qoutient*